

**LAPORAN KARYA TULIS ILMIAH**  
**PERAN OSIS MENERAPKAN ATURAN PENGGUNAAN**  
**MAKEUP YANG BERLEBIHAN PADA SISWI MAN 1 BEKASI**

Karya Tulis Ilmiah Ini Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Kelulusan Kelas XII Di MAN 1 Bekasi



**Disusun Oleh :**

**NAMA : DEVI ASRI YANI**  
**NISN : 0055903351**  
**KELAS : 12 MIPA 3**

**KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BEKASI**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BEKASI**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

### PERAN OSIS MENERAPKAN ATURAN PENGGUNAAN MAKEUP YANG BERLEBIHAN PADA SISWI MAN 1 BEKASI

Disusun Oleh :

NAMA : DEVI ASRI YANI  
NISN : 0055903351  
KELAS : 12 MIPA 3

Telah Diperiksa Dan Disetujui Untuk Disahkan Sebagai Laporan Karya Tulis  
Ilmiah Sebagai Salah Satu Syarat Kelulusan Kelas XII Di MAN 1 Bekasi

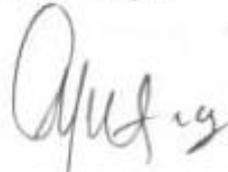
Bekasi, 17 Maret 2023

Pembimbing 1



Ivana S.PD  
NIP.197107101997032003

Pembimbing 2



Nur Habibah A.S, S.Pd  
Peg.ID.91000084152618

Mengetahui;



Waka Bidang Kurikulum



Tovvib, S.Pd., M.Pfis  
NIP.198012022005011008

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT, kalimat itulah yang tepat untuk penulis ucapkan, sebab dengan segala limpahan nikmat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan baik, shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, para sahabat, dan umat Islam semuanya.

Ini tentu bukanlah hal yang mudah bagi penulis dalam menuangkan setiap buah pemikiran ke dalam karya ilmiah ini tanpa bantuan serta dukungan dari beberapa pihak berupa masukan dan nasihat dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada para pembimbing yang telah berkenan mengarahkan dan memberi motivasi, terkhusus kepada Ibu Ilyana S.Pd selaku pembimbing pertama; Ibu Nur Habibah A.S, S.Pd selaku pembimbing kedua; dan kepada teman-teman seperjuangan 12 MIPA 3.

Penulis menyadari bahwa dalam karya ilmiah ini mungkin terdapat banyak kesalahan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun akan lebih menyempurnakan dalam karya ilmiah ini. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi para guru, para pelajar, dan para pembaca.

Bekasi, 17 Maret 2023

Devi Asriyani

# **PERAN OSIS MENERAPKAN ATURAN PENGGUNAAN MAKEUP YANG BERLEBIHAN PADA SISWI MAN 1 BEKASI**

Devi Asri Yani

asriyanidevi8@gmail.com

12 MIPA 3

## **ABSTRAK**

Karya ilmiah ini mengulas tentang Peranan organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam menerapkan aturan penggunaan makeup yang berlebihan pada siswi sekolah menengah atas. Penelitian ini bertujuan untuk mengurangi penggunaan makeup yang berlebihan saat di sekolah guna meningkatkan peraturan sekolah, Penelitian ini dilaksanakan di sekolah MAN 1 Bekasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun instrumen penelitiannya adalah observasi, wawancara melalui kuesioner, dan peneliti sebagai instrumen kunci. Sumber data penelitian ini adalah hasil wawancara salah satu pengurus OSIS, dan peserta didik perempuan MAN 1 Bekasi yang berjumlah 12 orang. Adapun hasilnya adalah 50% siswi yang sesekali memakai makeup saat ke sekolah, 66,7% yang tidak membawa makeup saat ke sekolah, lalu 75% yang menjawab setuju jika OSIS mengadakan pengecekan terhadap siswi yang pakai makeup berlebihan, terdapat 66,7% yang menjawab setuju jika OSIS merazia siswi yang membawa peralatan makeup setiap satu bulan sekali. Berdasarkan pertanyaan tersebut penulis berharap agar OSIS MAN 1 Bekasi lebih tegas dan amanah dalam menerapkan peraturan tata tertib sekolah.

Kata kunci: OSIS, penggunaan makeup, siswa-siswi

## **A. PENDAHULUAN**

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) merupakan salah satu organisasi siswa yang berada di dalam sekolah dan harus ada di setiap sekolah dimulai dari sekolah menengah pertama sampai sekolah menengah atas. Menurut Mulyono (2008:192) tujuan didirikannya OSIS adalah agar siswa nantinya dapat menjadi warga negara yang baik dan berguna. Dengan demikian, pembinaan siswa meliputi pembentukan kepribadian dan sikap, pembentukan pengetahuan dan keterampilan.

Selain itu peran OSIS dalam menerapkan aturan penggunaan make up yang berlebihan pada siswi di sekolah sangat penting sekarang. Karena tidak sedikit siswi yang menggunakan make up ke sekolah. Dalam penggunaannya memiliki kadar yang beragam, diantara mereka ada yang memakainya secara sederhana, bahkan ada juga yang terlalu berlebihan.

Hal tersebut juga terjadi di kalangan pelajar khususnya siswi di MAN 1 Bekasi. Penggunaan make up yang dilakukan oleh siswi MAN 1 Bekasi seperti pelembab, bedak, lipstik, pensil alis dan masih banyak lagi. Tidak hanya menggunakan, mereka juga membawa peralatan make up ke sekolah. Padahal jika dilihat dari peraturan sekolah, dilarang bagi pelajar siswi untuk membawa peralatan make up.

Idealnya, sebagai seorang pelajar harus dapat membedakan penampilan saat di dalam maupun di luar sekolah. Karena sekolah tempatnya untuk belajar dan meraih prestasi. Tapi kenyataannya, tidak sedikit siswi sekolah yang menggunakan make up secara berlebihan ketika di sekolah.

Dengan adanya fenomena penggunaan make up yang berlebihan pada siswi MAN 1 Bekasi, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan rumusan masalah sebagai berikut: "Bagaimana Peran Osis dalam menerapkan aturan mengenai make up yang berlebihan pada Siswi MAN 1 Bekasi?" dan "Kenapa sangat diperlukan aturan yang jelas mengenai make up terhadap siswi MAN 1 Bekasi?"

Selanjutnya, hipotesis atau dugaan sementara dalam penelitian ini yaitu "Adanya peran Osis dalam menerapkan aturan make up yang berlebihan

pada siswi MAN 1 Bekasi” dan “Terdapat peraturan yang jelas dan tegas mengenai penggunaan makeup terhadap siswi MAN 1 Bekasi”.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran OSIS dalam Menerapkan Aturan mengenai Penggunaan Makeup yang berlebihan pada siswi di sekolah dan untuk mengetahui peraturan yang jelas mengenai penggunaan makeup terhadap siswi MAN 1 Bekasi.

Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Secara teoritis yaitu hasil penelitian ini diharapkan agar bermanfaat untuk meningkatkan kedisiplinan sekolah madrasah tentang akhlak, penampilan yang baik untuk para pelajar sekolah khususnya di MAN 1 Bekasi.
2. Secara Praktis yaitu bagi pelajar putri, sebagai masukan dalam membantu mengurangi penggunaan makeup yang berlebihan; bagi OSIS, sebagai evaluasi untuk lebih tegas dalam menerapkan aturan makeup pada siswi; bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih dalam tentang akhlak para siswa-siswi madrasah.

## **B. KAJIAN TEORI/KAJIAN PUSTAKA**

Penelitian terdahulu yang signifikan menjadi salah satu landasan penulis dalam melakukan sebuah penelitian. Dari penelitian terdahulu penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Marwan Alatas (2011) Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan, UIN SUSKA. Judul penelitiannya “Peranan OSIS Dalam pembinaan Akhlak Siswa MAN 1 Pekanbaru”. Dalam penelitian ini yang menjadi teknik pengumpulan datanya adalah studi dokumentasi, angket, wawancara, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif dengan Persentase.

a. Organisasi Intra Sekolah (OSIS)

1. Pengertian OSIS

Penulis mengutip dari (Sumber: SMAN 2 Tegal) bahwa pengertian OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) adalah suatu organisasi kesiswaan yang berada di lingkungan sekolah, mulai dari tingkat sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas (SMA). Tujuan didirikannya OSIS adalah untuk melatih siswa dalam berorganisasi dengan baik dan menjalankan kegiatan sekolah yang berhubungan dengan siswa.

2. Tujuan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

Menurut Mulyono (2008:192) tujuan didirikannya OSIS adalah agar siswa nantinya dapat menjadi warga negara yang baik dan berguna. Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP dalam bukunya Mulyono. Secara umum, tujuan OSIS dapat dirumuskan sebagai berikut: 1) Mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang mempunyai jiwa pancasila, kepribadian luhur, moral yang baik, serta mempunyai pengetahuan yang siap diamalkan; 2) Menggalang persatuan dan kesatuan siswa yang kokoh dan akrab di sekolah dalam satu tempat OSIS; 3) Menghindarkan siswa dari pengaruh pergaulan, sikap yang negatif.

3. Peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

Heri Gunawan (2012:263) menyatakan bahwa peranan adalah manfaat yang dapat diberikan OSIS dalam rangka pembinaan kesiswaan dari salah satu jalur pembinaan kesiswaan, peranan OSIS dalam surat keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah No.226/Kep/O/1992. Berikut peranan OSIS meliputi: 1) Sebagai wadah organisasi; 2) Sebagai motivator; 3) Peranan yang bersifat mencegah perilaku menyimpang pada siswa.

b. Penggunaan *Makeup*

1. Pengertian Penggunaan *Makeup*

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:852) penggunaan diartikan sebagai proses, cara perbuatan memakai sesuatu, pemakaian.

Penggunaan sebagai aktifitas memakai sesuatu seperti memakai pakaian, memakai barang.

Sedangkan makeup merupakan pemolesan serta pemberian sentuhan warna pada wajah sehingga membuat wajah menjadi cantik dan menarik. Makeup bila diaplikasikan ke wajah akan menghasilkan suatu warna contohnya seperti lipstick, mascara, eyeliner, eyeshadow, dan blush on (Melliana, 2006). Dalam penelitian ini penggunaan makeup adalah pemakaian pada beberapa alat makeup yang dipakai oleh sebagian para siswi Sekolah Menengah Atas

## 2. Jenis-jenis *Makeup*

Menurut Retno T dan Fatma L (2007) jenis-jenis makeup diantaranya: a) Pelembab atau moisturizer digunakan untuk mengurangi kekeringan kulit dan mengurangi penguapan kulit; b) Bedak atau powder berfungsi untuk menyamarkan ketidaksempurnaan pada kulit wajah dan memberi kesan lebih cerah pada wajah; c) Perona mata atau eyeshadow digunakan untuk merias kelopak mata, terdiri dari berbagai macam warna; d) Maskara digunakan untuk menghias bulu mata yang dapat menghitamkan, menembalkan dan memanjangkan bulu mata; e) Eyeliner digunakan untuk memperjelas garis bulu mata; f) Blush on digunakan untuk menampilkan warna kosmetik yang lebih lembut pada wajah dengan membuat garis bentuk muka yang lebih baik dan mengurangi tampilan yang kurang baik pada wajah; g) Pemulas bibir seperti lipstick, digunakan sebagai pewarna bibir yang terdiri dari berbagai macam warna. Lipgloss, digunakan sebagai pengkilap bibir yang dapat membuat bibir tidak mudah kering dan pecah-pecah.

### c. Pengertian siswa-siswi

Menurut Sudirman (2003) pengertian siswa-siswi adalah orang yang datang ke sekolah untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan. Pada masa ini siswa mengalami berbagai perubahan, baik fisik maupun psikis.

## C. METODOLOGI PENELITIAN

### 1. Penelitian Kualitatif

Menurut Sugiyono (2019:18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

### 2. Subjek Penelitian

Menurut Sekaran dan Bougie (2017) subjek merupakan satu dari bagian dalam sampel. Subjek penelitian adalah pihak yang dijadikan sebagai sumber data sebuah penelitian. Berikut pengertian dari populasi dan sampel:

#### a. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel menurut Sugiyono (2016:118) ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dipunyai oleh populasi tersebut.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswi MAN 1 Bekasi. Sedangkan sampelnya adalah 1 siswi kelas X, 1 siswi kelas XI MIPA, 1 siswi kelas XII IPS, 8 siswi kelas XII MIPA, 1 siswi kelas XII IPS di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bekasi.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara khusus yang digunakan peneliti dalam menggali data dan fakta yang ada di lapangan cukup di perlukan dalam penelitian (Sugiyono, 2010:389). Adapun teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### a. Observasi

Suliyanto (2018:166) menjelaskan observasi adalah teknik pengumpulan data menggunakan indra (pendengaran, penglihatan, penciuman, mengecap, dan meraba). Metode ini menggunakan pengamatan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku.

b. Wawancara

Moleong (2007: 186) menjelaskan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua orang, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan, dan narasumber (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang dilakukan melalui 4 langkah yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2011).

#### **D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dapat dilihat dari data yang akan disajikan ini diperoleh dari kuesioner yang ditujukan kepada 1 pengurus OSIS dan siswi MAN 1 Bekasi yaitu, 1 siswi kelas X, 1 siswi kelas XI MIPA dan 1 siswi kelas IPS, dan 8 siswi kelas XII MIPA dan 1 siswi kelas IPS. Maka jumlah sampel yang penulis ambil adalah 12 siswi. Berikut adalah data yang diperoleh:

1. **Data Berkenaan Dengan Peranan OSIS Dalam Menerapkan Aturan Penggunaan Makeup Yang Berlebihan Pada Siswi MAN 1 Bekasi**

Berikut adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara yang ditujukan kepada salah satu pengurus OSIS yang bernama Nova kelas 11 MIPA 5.

**TABEL a.1**

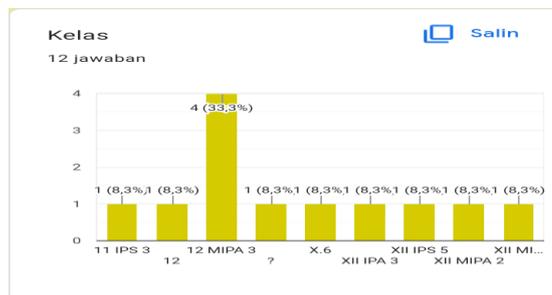
NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai pengurus osis apa tanggapan anda tentang penggunaan makeup yang berlebihan pada siswi MAN 1 Bekasi?	Menurut saya tidak baik karena setiap sekolah pasti punya aturannya tentang <i>bermakeup</i> dan di dalam islam juga ada hukumnya yaitu <i>tabarruj</i> artinya seorang perempuan dilarang untuk menggunakan kecantikannya yang berlebihan kecuali kepada suaminya.
2.	Bagaimana anda menerapkan aturan <i>makeup</i> yang berlebihan pada siswi MAN 1 Bekasi?	Dengan cara mengadakan pengecekan terhadap siswi yang memakai <i>makeup</i> dan mengadakan razia seluruh siswa/i yang melanggar aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah
3.	Kenapa sangat diperlukan aturan yang jelas mengenai <i>makeup</i> terhadap siswi MAN 1 Bekasi?	Karena sangat diperlukan..kan tujuan utama sekolah itu untuk belajar dan menuntut ilmu ..kalau untuk <i>bermakeup</i> itu TDK termasuk dalam tujuan sekolah karena dari peraturan sekolah sudah jelas dilarang bagi siswi yang menggunakan makeup berlebihan.

Berdasarkan tabel a.1 dapat diketahui bahwa peran OSIS dalam menerapkan aturan ini sangat jelas, karena dari peraturan yang telah

ditetapkan oleh sekolah sangat dilarang tegas bagi siswi yang membawa atau memakai *makeup* yang berlebihan ketika sekolah.

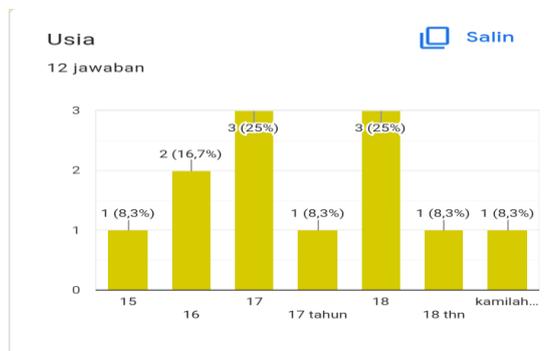
Selanjutnya, data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang ditujukan kepada 12 orang siswi. Kuesioner yang diajukan berisi 11 pertanyaan yaitu 4 pertanyaan berupa pilihan (Ya, Tidak, Sese kali), 3 pertanyaan berupa pilihan (Setuju, Tidak setuju, Kurang setuju), dan 4 pertanyaan berupa esai. Jumlah keseluruhannya dimasukkan ke dalam diagram persentase kecuali pertanyaan esai menggunakan tabel. Berikut adalah datanya:

### D.1 Data kelas



Terdapat 8,3% kelas X.6, 8,3% kelas XI IPS 3, 75% kelas XII MIPA 3 dan 8,3% kelas XII IPS 5.

### D.2 Data Usia



Terdapat 8,3% berusia 15 tahun, 16,7% berusia 16 tahun,  $33,3\%+8,3\%= 36\%$  berusia 17 tahun,  $16,7\%+8,3\%= 18\%$  berusia 18 tahun, dan 8,3% menggunakan email.

### D.3 Pertanyaan Esai nomor satu

**TABEL a.2**  
**APA SAJA JENIS MAKEUP YANG ANDA PAKAI/BAWA**  
**SAAT KE SEKOLAH?**

NO	Nama Responden	Jawaban
1.	Kamilah Putri	tidak ada, tidak pernah
2.	Alisa Azzahra	Moisturizer, lip tint, bedak dan lip serum
3.	Ainun Qalby	<i>Makeup</i> yg saya pakai bedak dan lipstik,yang saya bawa kesekolah tidak ada

Yang bernama Alisa dan Ainun mereka menggunakan lipstik/lipstik. Sedangkan yang bernama Kamilah tidak pernah memakai/membawa *makeup*.

### D.4 Diagram Pertanyaan nomor dua



Terdapat 50% menjawab bahwa mereka sesekali menggunakan *makeup* saat ke sekolah. Sedangkan yang selalu/ya menggunakan *makeup* saat ke sekolah yaitu hanya 8,3%. Dan yang tidak menggunakan *makeup* saat ke sekolah berjumlah 41,7%. Dari data tersebut, mayoritas siswi MAN 1 Bekasi hanya sesekali menggunakan *makeup* saat ke sekolah.

## D.5 Diagram Pertanyaan nomor tiga



Sebanyak 8 siswi dengan persentase 66,7% yang tidak membawa *makeup* saat ke sekolah. Sedangkan yang sesekali membawa *makeup* saat ke sekolah yaitu 4 siswi dengan persentase 33,3%.

## D.6 Diagram Pertanyaan nomor empat



Terdapat jawaban yang seimbang yaitu masing-masing menjawab 41,7% terhadap pilihan ya dan sesekali. Sedangkan teman-teman sepermainannya yang tidak menggunakan *makeup* saat di sekolah yaitu 16,7%

#### D.7. Pertanyaan Esai nomor lima

**TABEL a.3**

**SEBERAPA PENTINGKAH *MAKEUP* BAGI ANDA?**

**JELASKAN ALASANNYA!**

NO	Nama Responden	Jawaban
1.	Naura	ga terlalu penting cuman , buat biar lebih fresh aja kalo di sekolah.
2.	Winda Ayu	Makeup basic seperti liptint penting, menjaga agar wajah tetap terlihat sehat dan tidak pucat
3.	Unknown	tentu saja penting, untuk membuat penampilan lebih terlihat fresh dan tidak pucat, asal make up nya jangan yang berlebihan

Menurut Winda dan Unknown penting untuk menggunakan *makeup* agar wajah tetap terlihat sehat dan fresh, asal memakainya jangan berlebihan. Sedangkan menurut Naura tidak terlalu penting, hanya untuk lebih fresh ketika di sekolah.

### D.8 Diagram Pertanyaan nomor enam



Sebanyak 75% yang menjawab setuju jika OSIS mengadakan pengecekan terhadap siswi yang pakai *makeup* berlebihan. Sedangkan 25% yang menjawab kurang setuju jika diadakan pengecekan tersebut.

### D.9 Diagram Pertanyaan nomor tujuh



Terdapat 66,7% yang menjawab setuju jika OSIS merazia siswi yang membawa peralatan *makeup* setiap satu bulan sekali. Sedangkan yang menjawab kurang setuju yaitu 25% dan sisanya yang menjawab tidak setuju yaitu 8,3%.

### D.10 Diagram Pertanyaan nomor delapan



Sebanyak 75% menjawab setuju jika OSIS langsung mengambil tindakan pada siswi yang memakai *makeup* berlebihan. Sedangkan yang menjawab tidak setuju yaitu 16,7% dan kurang setuju yaitu 8,3%.

#### D.11 Pertanyaan esai nomor Sembilan

**TABEL a.4**

**KETIKA ADA TEMAN, ADIK ATAU KAKAK KELAS YANG  
MENGUNAKAN *MAKEUP* BERLEBIHAN SAAT DISEKOLAH.  
APA YANG AKAN ANDA LAKUKAN?**

NO	Nama Responden	Jawaban
1.	Diestari Putri	Memberi tahu kesalahannya
2.	Dina Munawaroh	Biarkan, karena jaman sekarang Kaka kelas tuh bukan jadi contoh yg baik buat adik kelasnya, adik kelas kalau bader pasti ikut Kaka kelasnya , trs karang udh jarang Kaka kelas bilang terimakasih ke adik kelas yg baik
3.	Sabila	Ya tergantung bawa nya apa si klo cuma itu'doang ywdh lah gpp tpi klo berlebihan ya di tegur

Terdapat perbedaan pendapat, ada yang memberi tahu kesalahannya, ada yang tidak peduli, dan ada juga yang tergantung bawa peralatan *makeup* seperti apa jika berlebihan akan ditegur.

#### D.12 Diagram Pertanyaan nomor 10



Sebanyak 100% mereka bisa membedakan penampilan di dalam maupun di luar sekolah. Berarti mayoritas siswi di MAN 1 Bekasi dapat membedakan penampilan di dalam ataupun di luar sekolah.

#### D.13 Pertanyaan Esai nomor 11

**TABEL a.5**  
**BAGAIMANA CARA ANDA MEMBEDAKAN PENAMPILAN**  
**SAAT DI DALAM MAUPUN DI LUAR SEKOLAH? JELASKAN!**

NO	Nama Responden	Jawaban
1.	Laila Badriyah	Yg saya lihat Klo disekolah mungkin pakainya rapi dan memakai kerudung panjang, tapi jika diluar sekolah memakai pakaian ketat, kerudung pendek, dll.
2.	Sindah	Ya, kalo di sekolah pakai <i>makeup</i> sewajarnya saja karena sekolah untuk menuntut ilmu bukan ajang audisi, mungkin kalau diluar bisa bebas
3.	Lisa Nurmilati	bebas menggunakan hijab apa saja maupun pasmina ataupun segi empat

Mereka berpendapat bahwa seharusnya penampilan di dalam sekolah dari mulai *makeup*, busana sewajarnya karena sekolah untuk menuntut ilmu bukan ajang audisi.

Adapun beberapa pembahasan yang akan diambil oleh penulis yaitu sebagai berikut:

##### 1. Pemeriksaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia arti kata pemeriksaan adalah proses, cara, perbuatan memeriksa. (kbbi.lektur.id)

##### 2. Penampilan

Menurut Sutarno (2006) penampilan adalah gambaran atas perilaku seseorang di mata orang lain dan masyarakat sekitarnya dan merupakan

salah satu aspek yang dapat memberikan kesan bagi orang lain. Apabila seseorang berpakaian yang baik dan rapi, maka akan memberikan kesan yang positif di mata orang lain. Sebaliknya, orang yang berpakaian yang tidak rapi maka akan memberikan kesan negatif. (<https://www.detik.com/edu/sekolah/d-6266945/tata-tertib-berpakaian-di-sekolah-yang-wajib-dipatuhi-siswa>)

Sebagai seorang pelajar di sekolah, sudah seharusnya berpenampilan dan berpakaian yang sesuai dengan peraturan sekolah yaitu siswa-siswi tidak diperkenankan untuk berdandan dan mengenakan perhiasan yang tidak perlu.

## **E. PENUTUP**

Setelah meneliti tentang peranan OSIS dalam menerapkan aturan *makeup* yang berlebihan pada siswi Man 1 Bekasi, dapat di tarik kesimpulan bahwa OSIS mempunyai peranan yang penting dalam menerapkan aturan *makeup* yang berlebihan pada siswi sekolah menengah atas. Tanpa adanya peranan OSIS yang menerapkan aturan tersebut, siswi akan semakin bebas melanggar aturan-aturan di sekolah.

Beberapa peranan OSIS dalam menerapkan aturan tersebut yaitu dengan mengadakan pengecekan setiap pagi di depan gerbang sekolah, kemudian mengadakan razia ke masing-masing kelas setiap satu bulan sekali dan OSIS akan melakukan tindakan terhadap siswi yang memakai atau membawa *makeup* saat ke sekolah.

Saran dari penulis untuk arahan lebih lanjut yaitu bagi sekolah, perlu memikirkan solusi terbaik agar siswa-siswi tidak melanggar peraturan yang ada di sekolah; bagi siswa-siswi MAN 1 Bekasi berpenampilanlah layaknya seorang pelajar sekolah, jangan berlebihan terutama dalam hal *bermakeup*; bagi OSIS MAN 1 Bekasi agar menjadi pengingat, pemberi motivator bagi siswa-siswi untuk menjadikan pelajar yang baik dan berakhlak mulia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mulyono. (2008). *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gunawan, Heri. (2012). *Pendidikan Karakter*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:Rosdakarya.
- Iswari, Retno & Fatma Latifah. (2007). *Buku pegangan ilmu pengetahuan kosmetik*. Jakarta: Gramedia pustaka utama.
- Sutarno, N.S. (2006). *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Suliyanto (2018). *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis, & Disertasi*. Yogyakarta: Andi Offset.

L A M P I R A N - L A M P I R A N

- **Dokumentasi Angket Wawancara**

a. Wawancara (rekam suara) dengan salah satu pengurus

organisasi siswa intra sekolah (OSIS). Beberapa pertanyaan yang penulis ajukan sebagai berikut:

1. Sebagai pengurus osis apa tanggapan anda tentang penggunaan makeup yang berlebihan pada siswi MAN 1 Bekasi?
2. Bagaimana anda menerapkan aturan makeup yang berlebihan pada siswi MAN 1 Bekasi?
3. Kenapa sangat diperlukan aturan yang jelas mengenai makeup terhadap siswi MAN 1 Bekasi?



a. Wawancara kuesioner melalui google form, berikut 11 pertanyaan yang penulis ajukan:

Teman-teman sepermainan saya menggunakan makeup saat di sekolah

- Ya
- Tidak
- Sesekali

Saya setuju jika OSIS mengadakan pengecekan terhadap siswi yang memakai makeup berlebihan \*

- Setuju
- Tidak setuju
- Kurang setuju

Apa saja jenis makeup yang anda pakai/bawa saat ke sekolah?

\_\_\_\_\_

Saya setuju jika OSIS merazia siswi yang membawa alat-alat makeup setiap satu bulan sekali \*

- Setuju
- Tidak setuju
- Kurang setuju

Seberapa pentingkah makeup bagi anda? Jelaskan alasannya!

Saya selalu menggunakan makeup saat ke sekolah \*

- Ya
- Tidak
- Sese kali

Saya selalu membawa makeup saat ke sekolah

- Ya
- Tidak
- Sese kali

Saya bisa membedakan penampilan saat di dalam maupun di luar sekolah

- Ya
- Tidak
- Sese kali

Bagaimana cara anda membedakan penampilan saat di dalam maupun di luar sekolah? Jelaskan!

Saya setuju ketika OSIS langsung mengambil tindakan terhadap siswi yang memakai makeup berlebihan \*

- Setuju
- Kurang setuju
- Tidak setuju

Ketika ada teman, adik atau kakak kelas yang menggunakan makeup berlebihan saat disekolah. Apa yang akan anda lakukan? \*